

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA TEMA 6 SUBTEMA 3
TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN
MENGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

NINIK NUR CHAFIDHOH

D97215070



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Ninik Nur Chafidhoh

NIM : D97215070

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Surabaya, 27 Mei 2019

Yang menyatakan



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ninik Nur Chafidhoh

NIM.D97215070

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama :Ninik Nur Chafidhoh

NIM :D97215070

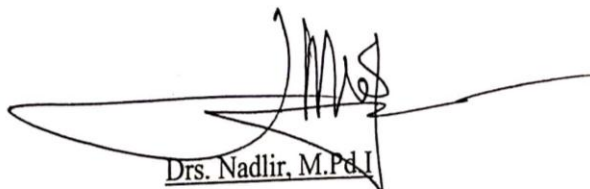
Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6
SUBTEMA 3 TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP
KEHIDUPAN MENGGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS V MI
TARBIYATUL AULAD JOMBANG

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

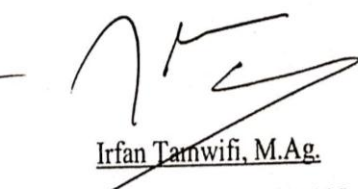
Surabaya, 27 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP.196807221996031002



Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP.197001022005011005

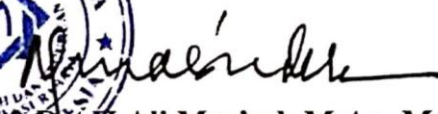
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ninik Nur Chafidhoh ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 25 Juli 2019


Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



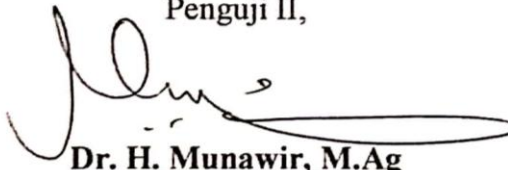
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

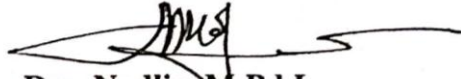
Penguji I,


Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.
NIP.197010151997032001

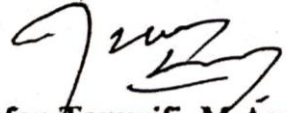
Penguji II,


Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP.196508011992031005

Penguji III,


Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP.196807221996031002

Penguji IV,


Irfan Tamwafi, M.Ag.
NIP. 197001022005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NINIK NUR CHAFIDHOH
NIM : D97215070
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : chafidhohninik@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 3

TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN MENGGUNAKAN

MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V

MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(NINIK NUR CHAFIDHOH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ninik Nur Chafidhoh, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: **Drs. Nadlir, M.Pd.I** dan Pembimbing 2: **Irfan Tamwifi, M.Ag.**

Kata Kunci :Hasil belajar siswa, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang karena nilai hasil belajar siswa masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang?. Tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah diatas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kurt Lewin* yang mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Data penelitian diperoleh dari wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pembelajaran 1 tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dikategorikan baik, dengan nilai hasil observasi aktivitas guru siklus I adalah 85 dan 89 pada siklus II. Begitu juga nilai hasil observasi siswa siklus I adalah 70 dan 73 siklus II. 2) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan. Terlihat dari nilai rata-rata siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada prasiklus yakni 67,5 persentase ketuntasannya 31,25%, pada siklus I peningkatan 70,3 persentase ketuntasannya 70,3%, dan pada siklus II peningkatan 79,9 persentase ketuntasannya 75%. Untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA yakni 67,2 pada prasiklus persentase ketuntasan 37,5% kemudian pada siklus I terjadi peningkatan 69,7 persentase ketuntasannya 50% dan peningkatan pada siklus II 81,25 persentase ketuntasannya 75%.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tindakan Yang Dipilih	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Lingkup Penelitian.....	8
F. Signifikansi Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Indikator Hasil Belajar	17
4. Tingkat Keberhasilan Belajar	19

B.	Pembelajaran Tematik	20
1.	Pengertian Pembelajaran Tematik	20
2.	Tujuan Pembelajaran Tematik	20
3.	Karakteristik Pembelajaran Tematik	21
4.	Keunggulan Pembelajaran Tematik	24
5.	Kelemahan Pembelajaran Tematik	24
C.	Tema Panas dan Perpindahannya	25
D.	Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	26
1.	Pengertian Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	26
2.	Karakteristik Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	27
3.	Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	28
4.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	29
E.	Signifikansi Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Drill</i> dengan Peningkatan Hasil Belajar Subtema 3 tentang Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan	31
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS		33
A.	Metode Penelitian	33
B.	Setting Penelitian	36
1.	Setting Penelitian	36
2.	Waktu Penelitian	36
3.	Subjek Penelitian	36
4.	Objek Penelitian	37
C.	Karakteristik Subjek Penelitian	37
D.	Variabel Yang Diselidiki	37
E.	Rencana Tindakan	38
1.	Pra Siklus	38
2.	Siklus I (Satu)	38
3.	Siklus II (Dua)	40
F.	Data dan Cara Pengumpulannya	40
1.	Sumber Data	41
2.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.	Teknik Analisis Data	48

G. Indikator Kinerja	50
H. Tim Peneliti dan Tugasnya	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Pra Siklus.....	54
2. Siklus I.....	60
3. Siklus II	74
B. Pembahasan	89
1. Penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.	89
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.	92
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	105
RIWAYAT HIDUP	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Afektif Revisi Teori Bloom.....	17
Tabel 2.2 Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif Revisi Teori Bloom.....	17
Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Psikomotorik Revisi Teori Bloom.....	18
Tabel 2.4 Daftar Tema Kelas V SD/MI Revisi 2017.....	24
Tabel 3.1 Tabel Observasi Guru.....	40
Tabel 3.2 Tabel Observasi Siswa.....	41
Tabel 3.3 Instrumen Wawancara.....	44
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan/kelulusan Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	56
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran IPA.....	58
Tabel 4.3 Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	63
Tabel 4.4 Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPA.....	65
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	67
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	70
Tabel 4.7 Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	78
Tabel 4.8 Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran IPA.....	80
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	82
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	85
Tabel 4.11 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	88

DAFTAR DIAGRAM

Halaman	
Diagram 4.1 Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	90
Diagram 4.2 Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	91
Diagram 4. 3 Hasil Belajar Pra Siklus.....	93
Diagram 4.4 Hasil Belajar Siklus I.....	94
Diagram 4.5 Hasil Belajar Siklus II.....	95
Diagram 4.6 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.¹ Umumnya pendidikan saat ini selalu mengalami perubahan yang diikuti oleh pergantian menteri. Setiap pergantian itu selalu mengalami inovasi-inovasi didalam pendidikan terutama dalam segi kurikulum dan hal itu semua menimbulkan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pondasi dari adanya kurikulum terbaru ini ada pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

¹Soekidjo Notoatmojo. *Pendidikan Secara Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003),16.

Belajar merupakan hal yang terus-menerus dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya. Seperti yang dikatakan Imam Syafi'i dalam syairnya, "Saudaraku, ilmu itu tidaklah bisa anda raih kecuali dengan 6 hal, akan saya jelaskan kepada anda perinciannya (yaitu), kecerdasan, kemauan yang keras, kesungguhan, bekal harta, bimbingan guru dan lama waktunya (terus belajar sepanjang hayat)". Dalam firman Allah juga disebutkan sebagai berikut:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: "Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (QS. At-Thaha:114)

Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

Proses belajar juga bisa disebut dengan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa dituntut aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan masalah.² Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di

² M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17.

Permasalahan didapat saat peneliti terjun langsung ke madrasah untuk melakukan observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas V bapak Rochandi ardiansyah, S.Pd.I yang menerangkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran tematik. Materi yang terdapat dalam tematik hanya sekilas karena dibagi atau digabungkan dengan mata pelajaran lainnya dan materi yang disampaikan masih kurang dihubungkan dengan lingkungan sekitar siswa. Madrasah masih baru menerapkan kurikulum 2013 tertanggal di SK Kepala MI Tarbiyatul Aulad Gedangan NO: MI.15.12.052/PP.00/117/2018 tanggal 13 Juli 2018 jadwal pelajaran untuk tematik baru diberlakukan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad.

[illegible]

Hasil belajar siswa materi pengaruh kalor terhadap kehidupan sebagian siswa masih mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut pada pelajaran Tematik yaitu 70, akan tetapi dari jumlah 16 siswa yang mencapai KKM hanya 6 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Tematik tema 6 subtema 3 tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan.⁴

Penelitian dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Helmina Siagian dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan hasil belajar tematik mode pembelajaran Contextual*

[illegible]

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 3 TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN MENGGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- [illegible]

kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul
Aulad Jombang?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk latar belakang dan rumusan masalah yang dihadapi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan yaitu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi, sosial, dan kultural.

Dengan menggunakan model ini, guru akan lebih mudah menyampaikan materi secara konkrit dengan kehidupan lingkungan siswa, penyampaian materi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini juga sesuai untuk materi pengaruh kalor terhadap kehidupan karena berhubungan dengan pengalaman

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menentukan benda-benda disekitar kita yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor dikehidupan sekitar. 3.6.2 Menjawab pertanyaan berdasarkan kegiatan pengamatan perpindahan kalor dengan lilin dan benda-benda disekitar kita.
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menampilkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor dengan lilin dan benda-benda disekitar kita.

1. Manfaat Teoritis

[illegible]

Manfaat praktis bagi pihak-pihak berikut:

- 1) Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan untuk pembelajaran tematik selanjutnya.

b Siswa

2) Siswa mendapat pengalaman baru belajar dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

- 1) Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui proses pembelajaran yang lebih inovatif, memberikan ide baru yang bertujuan untuk

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai definisi hasil belajar, yaitu:

- a Uzer Usman, hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan terjadi karena kebiasaan belajar, kecakapan (skills), atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).⁷
- b Nana Sudjana, hasil belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁸
- c Catharina, hasil belajar adalah proses perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.⁹

⁷ Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 5.

⁸ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), 5.

⁹ Catharina, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UNNES Pres, 2006), 2.

- a Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan jasmani atau rohani siswa. Faktor internal terdiri dari 2 macam, yakni:

1) Faktor Fisiologis

Keadaan fisik yang sehat serta kuat akan memberikan hasil belajar yang baik.

2) Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

- a) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman yang mantap.
- b) Minat, Kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- c) Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- d) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

- b Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.¹²

1) Faktor Sosial

- a) Lingkungan keluarga

¹² M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001), 59.

Tabel 2.2

Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif Revisi Teori Bloom

RANAH KOGNITIF

MENINGAT (C1) Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	MEMAHAMI (C2) Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	MENERAPKAN (C3) Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	MENGANALISIS (C4) Mengenali kesalahan Memberikan misalnya: fakta- fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	MENGEVALUASI (C5) Menilai berdasarkan norma internal misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	MENCIPTAKAN (C6) Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukanali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen- tasi Menafsirkan Merekomendasi	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan

Tabel 2.3

Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Psikomotorik Revisi Teori Bloom

RANAH PSIKOMOTOR

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Mempraksai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memosisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \dll.

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.¹⁶

Tingkat keberhasilan belajar berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN), terbagi menjadi 4 (empat) bentuk, yakni:

a Penilaian menggunakan angka. Hasil belajar yang diterima siswa disajikan dalam bentuk angka seperti 1-10 ataupun 1-100.

b Penilaian menggunakan kategori. Hasil belajar yang diterima siswa berupa kategori seperti baik, cukup, kurang. Atau dalam rentang yang lebih luas yakni baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal.

c Penilaian menggunakan narasi. Hasil yang diterima siswa disajikan dalam bentuk pembahasan atau penjelasan. Seperti perlu bimbingan lebih intens agar siswa dapat dengan lancar mengikuti pembelajaran di kelas.

[illegible]

- b Mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada 1 (satu) tema.
- c Mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman siswa.
- d Dapat menghemat waktu karena pembelajarannya disajikan terpadu dan dapat dipersiapkan.
- e Moral siswa dapat dikembangkan dengan mengangkat budi perkerti yang sesuai situasi dan kondisi pada saat pembelajaran.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut:

- a Berpusat pada siswa (*Student Center*)

Siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Semua tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks tersebut, guru hanya sebagai fasilitator dalam mengembangkan minat dan motivasi siswa agar siswa merasakan kemudahan untuk melakukan aktivitas belajar.

- b Memberikan pengalaman langsung (*Direct Ecperiences*)

Siswa diharapkan mengalami sendiri proses pembelajarannya dari tahap persiapan, tahap proses, sampai pada tahap produk. Hal ini dapat terjadi pada lingkungan siswa sendiri.

c Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terintegrasi, maka pemisah antar pelajaran sedemikian rupa dibuat menjadi tidak jelas. Dalam pembelajaran tematik terdapat tema yang mengandung berbagai mata pelajaran.

d Fleksibel (Luwes)

Pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan antara pengetahuan yang satu dengan lainnya, menghubungkan antara pengalaman yang satu dengan pengalaman yang lain, ataupun mengubungkan antara pengalaman dengan pengetahuan atau sebaliknya. Untuk mengajarkan pembelajaran tematik, guru diharapkan dapat berimprovisasi dalam menyajikan materi pelajaran dengan memilih metode/ media yang sesuai.

e Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik

Tujuan pembelajaran tematik adalah untuk mendorong timbulnya minat dan motivasi siswa untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimiliki siswa sesuai dengan minat dan kebutuhannya.²⁰

f Menggunakan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Inovatif)

²⁰ Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Ibid.* 22-23.

g Holistik

Dikarenakan pembelajaran tematik yang
ka satu tema dapat dilihat dari berbagai prespe
l ini dapat menadikan siswa menjadi lebih bij

[illegible]

h Bermakna

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat terbentuk hubungan antar konsep serta saling berhubungan antara pengetahuan dan pengalaman.²²

4. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa keunggulan seperti:

- a. Dapat menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- b. Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan sebagai tujuan akhir.
- c. Karakteristik antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai siswa, karena didukung dengan pandangan dari berbagai prespektif.

5. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik selain mempunyai keunggulan, juga mempunyai kelemahan, antara lain:

- a. Pembelajaran lebih kompleks dan menuntut guru mempersiapkan diri sedemikian rupa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

²² Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Op.Cit.* 24.

- b. Guru harus memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi yang tersebar pada beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana, dan prasarana yang sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.²³

C. Tema Panas dan Perpindahannya

Tema mengintegrasikan beberapa mata pelajaran. Mata pelajarannya yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya serta PJOK. Dalam kurikulum 2013, tema sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.²⁴

Tabel 2.4

Daftar Tema Kelas V SD/MI Revisi 2017

Semester I	Semester II
1. Gerak Hewan dan Manusia	6. Panas dan Perpindahannya
2. Udara Bersih bagi Kesehatan	7. Peristiwa dalam Kehidupan
3. Makanan Sehat	8. Lingkungan Sahabat Kita
4. Sehat Itu Penting	9. Benda-benda di Sekitar Kita
5. Ekosistem	

Tema panas dan perpindahannya merupakan tema ke-6 dalam pembelajaran tematik kelas V, tema tersebut dikembangkan lagi ke beberapa

²³ Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Ibid.* 26.

²⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2017), 14.

subtema, tiap subtema terdapat 6 pembelajaran, peneliti memfokuskan penelitian pada tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 3 pengaruh kalor terhadap kehidupan, pembelajaran ke-1.

Subtema pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran ke-1 mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Dengan materi pelajaran didalamnya seperti; teks penjelasan, ringkasan, kalimat efektif, surat undangan, kalor dan perpindahannya, suhu dan kalor, serta perpindahan kalor.

D. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. Pengertian Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi, sosial, dan kultural. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem ini mencakup 8 komponen, yaitu membuat hubungan yang bermakna, melahirkan kegiatan yang signifikan, belajar sendiri secara teratur, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif, mencapai standar tinggi, dan menggunakan penilaian otentik.²⁵

²⁵ Jamal Ma`mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 52-53.

2. Karakteristik Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah bentuk pembelajaran yang memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- a Keadaan yang memengaruhi langsung kehidupan siswa dan pembelajarannya.
- b Dengan menggunakan waktu/kekinian, yaitu masa yang lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- c Lawan dari *textbook centered*.
- d Lingkungan budaya, sosial, pribadi, ekonomi, dan politik.
- e Belajar tidak hanya menggunakan ruang kelas, bisa dilakukan di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
- f Mengaitkan isi pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.
- g Membekali siswa dengan pengetahuan yang fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan lain, dari satu konteks ke konteks lain.
- h Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik, sehingga tampak perubahan perilaku peserta didik.

- a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Apersepsi sebagai penggalan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
- d. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

- a Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan.
- b Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru
- c Siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.
- d Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.

- ## 2) Kekurangan

- ²⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 43-44.

[illegible]

E. Signifikansi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *Drill* dengan Peningkatan Hasil Belajar Subtema 3 tentang Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

Dengan menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran maka siswa dapat terbantu dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar secara konkrit (nyata) dengan cara menghubungkan materi pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan konteks kehidupan nyata yang dialami siswa sehari-harinya.

Mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka akan membuat pelajaran yang disampaikan menjadi bermakna dan diingat oleh siswa. Pembelajaran tidak hanya menggunakan ruang kelas, namun siswa dapat mengangankan kehidupan sekitarnya sehari-hari.

Signifikansi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan peningkatan hasil belajar materi pengaruh kalor terhadap kehidupan ini akan dibagi menjadi dua pemahaman karena akan terdapat materi pelajaran bahasa indonesia dan ipa didalam pembelajaran ke-1 tematik ini. Pembuktian adanya signifikansi model dengan hasil belajar siswa dapat dilihat pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada pembelajaran tematik materi pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk bahasa indonesia, siswa masih belum banyak mengetahui apa itu teks

eksplanasi (penjelasan) sedangkan untuk pelajaran ipa terkait materi suhu dan kalor serta perpindahannya siswa masih belum banyak mengaitkan dengan kehidupan sehari-harinya padahal kenyataannya siswa sering mengalaminya. Seperti contoh pada materi perpindahan kalor, siswa sering merasakan panasnya lilin ditangannya saat dinyalakan. Dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa akan banyak belajar secara konteks sehingga mudah mengetahui banyak materi pengaruh kalor terhadap kehidupan -dengan praktik langsung. Selain itu, siswa juga akan senang dan tidak cepat bosan seperti pada penyajian materi secara *teacher center* yang masih diterapkan sebelumnya.

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan action research karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.²⁸ Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam rangka perbaikan mutu pada pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat

33

34

Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Berikut penjelasannya:

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
2. Tindakan diartikan sebagai sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama.

Berdasarkan jenis penelitian rancangan atau desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) Model Kurt Lewin. Secara sederhana alur disajikan sebagai berikut:

pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas (PTK).

d. Refleksi (reflecting), mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dicapai.²⁹

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian adalah MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang, dengan jumlah siswa 16 Yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa subjek penelitian mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

²⁹ Nur Hamim dan Husniyatus Salamah Z, *Penelitian Tindakan Kelas*, (LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya), 65-67.

4. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

C. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang Tahun ajaran 2018-2019, dengan jumlah siswa 16 siswa. Yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran tematik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Namun mayoritas lebih siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media, model dan menyenangkan sehingga mereka tidak bosan dengan pembelajaran dikelas.

D. Variabel Yang Diselidiki

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian serta dapat diukur. Variabel yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dijabarkan di atas, yaitu:

Variabel Input : Siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Variabel Proses : Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Variabel Output : Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Subtema 3
tentang Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan.

E. Rencana Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang meliputi perencanaan dan rencana pada setiap siklus. Rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:.

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pengamatan serta wawancara kepada guru kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

2. Siklus I (Satu)

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Dengan melakukan 4 tahapan tersebut, dapat diketahui letak hambatan maupun keberhasilannya dari tindakan siklus I. Setelah diketahui letak hambatannya, maka peneliti merancang siklus berikutnya untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan tindakan berupa:

a Perencanaan

d. Refleksi

3. Siklus II (Dua)

F. Data dan Cara Pengumpulannya

[illegible]

observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data nilai tes siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK sebagai berikut:

a Siswa

Dari sumber data siswa untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a Observasi

Observasi adalah upaya merekam peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Observasi

Tabel 3. 2

Tabel Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pelajaran				
	Persiapan perlengkapan belajar				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam				
	2. Siswa berdoa bersama				
	3. Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				
	4. Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru				
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
	Kegiatan Inti				
	1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru				
	2. Siswa merespon pertanyaan dari guru				
	3. Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru				
	4. Siswa mencari asangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak)				
	5. Siswa mengerjakan lembar kerja dengan masing-masing kelompoknya				
	6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya				
	7. Setelah selesai, lembar kerja kelompok dikumpulkan dan perwakilan kelompok membacakan				

ditentukan.³¹ Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya, ter/masuk urutan yang ditanya dan materi pelajaran. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan urutan, dan materi pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Berikut merupakan pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa pra siklus:

Tabel 3. 3

Instrumen Wawancara

NO.	Daftar Pertanyaan
Guru	
1.	Berapa jumlah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang ?
2.	Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran tematik?
3.	Menurut Bapak, apa yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tematik?
4.	Apa saja kesulitan yang Bapak alami dalam melakukan pembelajaran tematik dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?
5.	Apakah Bapak pernah menggunakan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk pembelajaran tematik?
Siswa	
1.	Bagaimana pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas?
2.	Apa saja kesulitan pada proses pembelajaran tematik?
3.	Apa siswa aktif dalam proses pembelajaran tematik?

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 82.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1) Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes belajar siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I dan siklus II.

2) Teknik Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif) dan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dianalisis secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a. Penilaian Tes

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar data siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan

b. Persentase Hasil Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 5 Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\Sigma \text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa keseluruhan}} \times 100\% = \dots$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:³⁴

Tabel 3. 4

Kriteria Ketuntasan Atau Kelulusan Hasil Belajar Siswa

No.	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100	Sangat Tinggi
2	71-85	Tinggi
3	56-70	Sedang
4	41-55	Rendah
5	< 40	Sangat Rendah
	Rentang 15	

G. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari bahasa Inggris yaitu *to indicate*, artinya menunjukkan. Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

³⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 18.

- 1) Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 70 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 2) Jika sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa mencapai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 70% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.
- 3) Meningkatnya jumlah skor aktivitas guru dan siswa yang berhasil mencapai prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu memperoleh skor ≥ 70 , tetapi jika belum memperoleh skor ≥ 70 maka harus melanjutkan siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan Bapak Rochandi ardiansyah, S.Pd. I selaku guru tematik kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala madrasah yaitu Bapak Mochamad agus efendi, S.Ag dan guru –guru lain yang mengajar di MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Peneliti langsung menggali

data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Peneliti

Nama : Ninik Nur Chafidhoh

NIM : D97215070

Jabatan : Mahasiswa Program Studi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

1. Perencanaan penelitian
2. Pelaksanaan tindakan penelitian
3. Bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran.

Guru Kolaborasi

Nama : Rochandi Ardiansyah, S.Pd. I

Jabatan : Guru tematik kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang

Tugas :

1. Sebagai pengamat proses kegiatan pembelajaran.
2. Membantu proses wawancara dan observasi serta penelitian.
3. Turut merefleksi hasil observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 yang dilaksanakan pada 15 April 2019 dan siklus 2 yang dilaksanakan pada 30 April 2019 yang bertujuan untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pembelajaran tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL). Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan (observasi) serta refleksi. Data-data yang diperoleh oleh peneliti pada setiap siklusnya antara lain, berisi data hasil belajar siswa, data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Penelitian yang dilaksanakan, mulai dari wawancara dengan guru tematik kelas V, pra siklus, siklus I dan siklus II. Berikut merupakan penyajian data pada setiap tahapannya:

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari wawancara guru dan siswa. Peneliti

melakukan observasi dan wawancara dengan guru tematik kelas V pada tanggal 23 Oktober 2018 wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran tematik terkait proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Selain melakukan wawancara, peneliti meminta hasil UH sebagai nilai pre tes siswa untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Hasil wawancara dengan menunjukkan bahwa karena sudah terbiasa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maka anak-anak masih mulai beradaptasi dengan Kurikulum 2013 yang tematik. Metode dalam pembelajaran tematik yang dilakukan seringkali hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada model pembelajaran atau strategi lain. Guru merasa ketika menggunakan metode ceramah siswa cenderung kurang memperhatikan dan pasif dalam kegiatan pembelajaran tematik. Dikarenakan pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan seharusnya guru dalam memberikan materi kepada siswa secara nyata dan tidak boleh abstrak. Sehingga ketika guru menggunakan metode ceramah siswa kurang mengerti pada materi pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan .

2. Siklus I

Siklus I merupakan tahap lanjutan dari pra siklus. Pada tahap ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap paling awal pada penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti terlebih dahulu sudah berdiskusi dengan guru tematik untuk menentukan tanggal pelaksanaannya. Setelah itu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Kemudian RPP, lembar Observasi aktivitas Guru dan Siswa divalidasi pada tanggal 12 April 2019 oleh Bapak Raden Syaifuddin, S.Pd, M.Pd. Hasil yang diperoleh dari validasi baik setelah ada revisi kecil.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian pada hari Senin tanggal 15 April 2019 siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut selaras dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi. Berikut uraian dari ketiga kegiatan pelaksanaan, sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang dijawab siswa dengan serentak dan mengecek absen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memberikan rangsangan dengan bertanya tentang benda yang dibawa oleh guru, kemudian siswa disuruh untuk membaca buku paket tentang bacaan “Bahan konduktor dan isolator”. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait bacaan tersebut

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok 1, 2, 3 dan 4. Setelah itu setiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dan melakukan pengamatan dengan anggota kelompoknya. Kemudian perwakilan kelompok berdiri mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang presentasinya bagus mendapatkan reward tepuk tangan.

3) Kegiatan Penutup

Adapun data hasil belajar pada siklus I peserta didik kelas V mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang

Tabel 4. 4**Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPA**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	60	Belum Tuntas
2.	ERD	70	60	Belum Tuntas
3.	GI	70	55	Belum Tuntas
4.	KK	70	60	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	60	Belum Tuntas
6.	MRK	70	80	Tuntas
7.	MMI	70	60	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	60	Belum Tuntas
9.	MIM	70	80	Tuntas
10.	AR	70	80	Tuntas
11.	AFFN	70	80	Tuntas
12.	BNK	70	60	Belum Tuntas
13.	MLM	70	80	Tuntas
14.	MARA	70	80	Tuntas
15.	TSU	70	80	Tuntas
16.	YAN	70	80	Tuntas
Total Nilai			1115	
Nilai Rata-rata			69,7	
Persentase Ketuntasan			50%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas : 8 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 8 peserta didik

X

$$P = \frac{\quad}{N}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam				√
	2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama				√
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4. Guru melakukan apersepsi				√
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
	1. Guru menyampaikan materi kepada siswa				√
	2. Guru memberi pertanyaan terkait materi		√		
	3. Guru meminta siswa mengerjakan tes individu				√
	4. Pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak) masing-masing kelompok				√
	5. Membimbing kelompok-kelompok tersebut			√	
	6. Guru meminta siswa berdiskusi dan melakukan pengamatan				√
	7. Guru memberi pertanyaan terkait materi		√		
	8. Tes kelompok kepada siswa			√	
	9. Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan kelompoknya			√	
	10. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa				√
	Kegiatan Penutup				
	1. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman		√		
	2. Guru melakukan refleksi			√	
	3. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama				√
	5. Guru memberikan salam penutup				√
III	Pengelolaan waktu				
	1. Ketepatan waktu dalam mengajar			√	
	2. Ketepatan dalam membuka dan menutup pelajaran			√	

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pelajaran		√		
	Persiapan perlengkapan belajar		√		
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Siswa berdoa'a bersama				√
	3. Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				√
	4. Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru			√	
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Inti				
	1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru			√	
	2. Siswa merespon pertanyaan dari guru			√	
	3. Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru			√	
	4. Siswa mencari pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak)				√
	5. Siswa mengerjakan lembar kerja dengan masing-masing kelompoknya			√	
	6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	
	7. Setelah selesai, lembar kerja			√	

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	kelompok dipresentasikan hasilnya oleh perwakilan pada seluruh teman di kelas				
8.	Siswa melakukan tes individu			√	
9.	Hasil kerja individu diperiksa oleh guru setelah dikumpulkan oleh siswa			√	
10.	Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok lain mendapat penghargaan				√
Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari			√	
2.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√	
3.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
4.	Siswa berdo'a bersama-sama				√
5.	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah skor maksimal		88			
Jumlah Skor		70			
Nilai Perolehan Akhir					
$= \frac{70}{88} \times 100$ $= 79,5$					

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 70 dengan jumlah skor maksimal adalah 88

sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti guru kurang dalam menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga siswa masih sulit menangkap maksud guru. Siswa kurang bisa mengikuti dan siswa belum terkonidisi dengan baik.

- 2) Ada beberapa aktivitas siswa yang kurang maksimal. Seperti saat guru bertanya kepada siswa, hanya beberapa siswa yang aktif menjawab sedangkan yang lain ada yang bingung sendiri dengan teman disebelahnya dan ada beberapa siswa yang masih contekan saat mengerjakan lembar kerja individu dari guru.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru tematik, dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu di perbaiki dalam siklus II, sehingga pada siklus II bisa mendapatkan hasil yang maksimal, berikut antara lain:

- 1) Memberikan tambahan media pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada kegiatan inti di siklus II sehingga *Contextual Teaching and Learning (CTL)* semakin jelas terlihat.
- 2) Memberikan perhatian lebih kepada keseluruhan siswa , mengaktifkan semua pemahaman siswa, sehingga siswa

memperhatikan guru dan tertib saat proses pembelajaran.

- 3) Banyak memberikan ice breaking agar siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak mudah merasa bosan.
- 4) Memperhatikan alokasi waktu supaya semua langkah-langkah pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal.

3. Siklus II

Pada dasarnya pelaksanaan siklus II, tidak jauh berbeda dengan tahapan pada siklus I. Karena siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Pada siklus II ini juga mempunyai empat tahapan yang sama dengan siklus I, yakni:

e. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan siklus I. Pada siklus II ini, diharapkan dapat lebih maksimal dan lebih menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Seperti pelaksanaan pada siklus I, tahapan pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada siklus II dengan menyesuaikan hasil refleksi pada tahap siklus I supaya bisa memaksimalkan proses pembelajaran pada siklus II. Selain RPP, peneliti juga harus menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data seperti lembar kerja individu siklus II, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

f. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II yang sama seperti tahap pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I, tetapi terdapat perubahan-perubahan atau perbedaan yang disesuaikan dengan perbaikan pada hasil refleksi siklus I. Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang berjumlah 16 siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru tematik bertindak sebagai observer.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut selaras dengan Rencana Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan Inti

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok 1,2,3 dan 4. Setiap kelompok diberikan alat dan bahan juga lembar kerja kelompok yang

berisi prosedur pengamatan dan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Untuk presentasi terbaik diberikan reward tepuk tangan bersama dan semua kelompok mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok mereka di bangku guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi apa saja materi hari ini dan kemudian menyimpulkan materi tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa selalu giat belajar tematik. Selanjutnya guru dan siswa berdoa bersama-sama dan kelas diakhiri dengan salam oleh guru.

Berikut ini merupakan paparan hasil belajar tematik tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II, sebagai berikut:

sudah mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan peneliti dengan guru tematik.

g. Pengamatan

Pada tahap pengamatan atau observasi, kegiatan yang dilakukan sama dengan pada siklus II. Pada tahap observasi ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru bertindak sebagai observer. Observer menilai lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang telah dirancang. Adapun hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
-----	--------------------	----------------

		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan guru dalam mengajar				√
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP, serta instrumen observasi				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam				√
	2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama				√
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4. Guru melakukan apersepsi				√
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
	1. Guru menyampaikan materi kepada siswa				√
	2. Guru memberi pertanyaan terkait materi			√	
	3. Guru meminta siswa mengerjakan tes individu				√
	4. Pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak) masing-masing kelompok				√
	5. Membimbing kelompok-kelompok tersebut				√
	6. Guru meminta siswa berdiskusi dan melakukan pengamatan				√
	7. Guru memberi pertanyaan terkait materi			√	
	8. Tes kelompok kepada siswa			√	
	9. Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan kelompoknya			√	
	10. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa				√
	Kegiatan Penutup				
	1. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman			√	
	2. Guru melakukan refleksi			√	
	3. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama				√
	5. Guru memberikan salam penutup				√
III	Pengelolaan waktu				
	1. Ketepatan waktu dalam mengajar			√	
	2. Ketepatan dalam membuka dan menutup			√	

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pelajaran			√	
	Persiapan perlengkapan belajar			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Siswa berdoa bersama				√
	3. Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				√
	4. Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru			√	
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Inti				
	1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru			√	
	2. Siswa merespon pertanyaan dari guru			√	
	3. Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru			√	
	4. Siswa mencari pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak)				√
	5. Siswa mengerjakan lembar kerja dengan masing-masing kelompoknya			√	
	6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	
	7. Setelah selesai, lembar kerja			√	

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	kelompok dipresentasikan hasilnya oleh perwakilan pada seluruh teman di kelas				
8.	Siswa melakukan tes individu			√	
9.	Hasil kerja individu diperiksa oleh guru setelah dikumpulkan oleh siswa			√	
10.	Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok lain mendapat penghargaan				√
Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari			√	
2.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√	
3.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
4.	Siswa berdo'a bersama-sama				√
5.	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah skor maksimal		88			
Jumlah Skor		73			
Nilai Perolehan Akhir					
$= \frac{73}{88} \times 100$ $= 83$					

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 73 dengan jumlah skor maksimal adalah 88

No.	Mata Pelajaran	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Bahasa Indonesia	31,25%	70,3%	75%
2.	IPA	37,5%	50%	75%

Berdasarkan peningkatan observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1, maka peneliti dan guru kelas V memutuskan untuk tidak melanjutkan pada tindakan berikutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

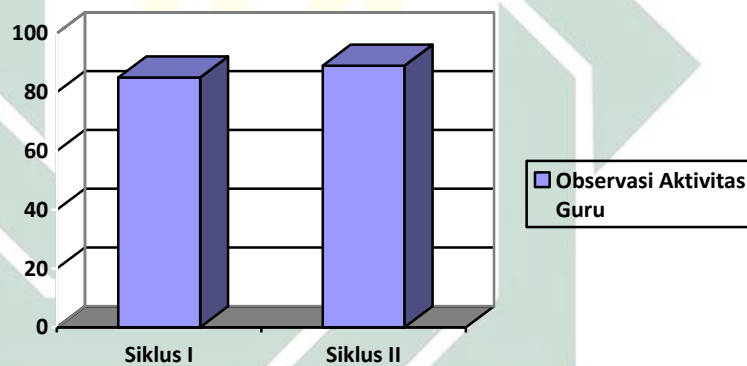
Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa yang kesulitan dalam berpikir dapat terbantu dengan mengamati kehidupan disekitarnya.³⁵ Dalam penerapan model ini pada siklus I dan siklus II peneliti memperoleh hasil yang berbeda.

³⁵ Sumriani, “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu”, *Jurnal*, Vol.4 No.2, 58.

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada kelas VMI Tarbiyatul Aulad Jombang dapat dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat disimpulkan dalam diagram berikut:

Diagram 4. 1

Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Guru

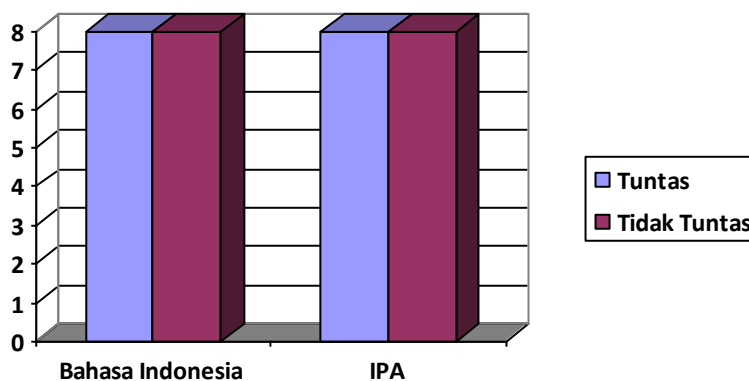


Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 85 dan hasil tersebut dikatakan tuntas karena sudah mencapai kriteria minimal yakni ≥ 70 dengan skor maksimumnya 100. Maksimalnya aktivitas guru disebabkan karena guru mampu menguasai pembelajaran dengan baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil sebesar 89 dibanding dengan siklus I, pada

Pada siklus I peneliti menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dari pra siklus memperoleh 31,25% menjadi 70,3%. Sedangkan pada mata pelajaran IPA dari 37,5% menjadi 50%.

Berdasarkan nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA yaitu 70 sehingga dapat diketahui dari jumlah siswa 16 pada pembelajaran 1 tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 11 siswa belum tuntas dan 5 siswa yang tuntas, sedangkan pada mata pelajaran IPA terdapat 10 siswa yang belum tuntas dan 6 siswa yang tuntas. Untuk menggambarkan uraian di atas dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. 4
Hasil Belajar Siklus I



Sebelum melakukan siklus, peneliti memberi beberapa pertanyaan kepada guru tematik kelas V MI. Tarbiyatul Aulad Jombang. Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah guru telah menguasai materi pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, tetapi yang menjadi kendala adalah ketika siswa ramai sendiri dan tidak dapat menangkap maksud guru saat menjelaskan materi, sehingga apa yang disampaikan guru tidak dapat dicerna oleh siswa. Guru juga belum pernah

Hasil Perbandingan Peningkatan di Setiap Siklus

No.	Kriteria Penilaian		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata	Bahasa Indonesia	67,5	70,3	79,9
		IPA	67,2	69,7	81,25
2.	Persentase Ketuntasan	Bahasa Indonesia	31,25%	70,3%	75%
		IPA	37,5%	50%	75%
3.	Nilai Observasi Aktivitas Guru		-	85	89
4.	Nilai Observasi Aktivitas Siswa		-	70	73

menerapkan model *Contextual Teaching ang Learning* (CTL) pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas V MI. Tarbiyatul Aulad Jombang setelah peneliti melakukan tindakan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat sehingga hasil belajarnya juga mengalami peningkatan. Maka, dengan adanya penelitian ini, model *Contextual Teaching ang Learning* (CTL) telah diterapkan di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa pada saat sebelum melakukan siklus. Dalam wawancara tersebut disimpulkan bahwa siswa merasa bosan karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa ramai sendiri dan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru

Pada saat peneliti melakukan wawancara setelah siklus, dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi lebih suka dengan tematik karena pada proses pembelajarannya dilakukan sambil pengamatan sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu pengamatan juga berkisar alat, bahan dan kegiatan yang sering ditemukan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- [illegible]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ada beberapa saran yang disampaikan, antara lain:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aminatus Zulfa. 2018. Skripsi “*Peningkatan keterampilan menulis cerita naratif pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa kelas III MI Darun Najah Sidoarjo*”, Surabaya: UINSBY.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia group.
- Aris Shoimin. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bambang Soepon. 1997. *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Nurgiantoro. 1988. *42 Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE.
- Catharina. 2006, *Psikologi Belajar*, Semarang: UNNES Pres.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama.

- Elaine B. Johnson. 2007. 86. *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Mizan Learning Center.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasil Observasi dan wawancara, Bapak Rochandi Ardiansyah. Selasa, 16 Oktober 2018, di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.
- Helmina Siagian. 2016. Skripsi “*Peningkatan hasil belajar tematik mode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa kelas II SDN 163086 Tebing Tinggi*”, Tebing Tinggi : UNIMED
- Jamal Ma`mur Asmani. 2014.. *7 Tips Aplikasi Pakem*, Jogjakarta: DIVA Press.
- M. Alisuf Sabri. 2001. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- M. Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Nur Hamim dan Husniyatus Salamah Z._. *Penelitian Tindakan Kelas*, LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rochiati Wiriattmaj. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumriani, “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu”, *Jurnal*, Vol.4 No.2, 58.
- Soekidjo Notoatmojo. 2003. *Pendidikan Secara Umum*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Syamsu Mappa. 1983. *Psikologi Pendidikan*, Ujung pandang: FIP. IKIP Surabaya.
- Tatag Yuli Eko Siswanto. 2008. *Mengajar dan Meneliti Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Unesa University Press.
- Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

